

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberitaan yang disampaikan melalui media-media yang ada seperti radio, televisi, media cetak maupun online tak hanya memberikan informasi terkait suatu peristiwa yang sedang terjadi, ulasan mengenai sebuah karya musikpun dapat disajikan dalam media-media tersebut.

Pemberitaan mengenai musik sempat ditayangkan oleh CNN Indonesia dalam acara SHOWbiz news pada Jumat, 11 Mei 2018 dengan judul “Di Balik Lagu ‘*You Don’t Have To Go*’”. Informasi yang disampaikan pada berita tersebut yakni pembahasan lagu terbaru milik Citra Scholastika salah satu penyanyi wanita asal Indonesia. Menariknya, banyak hal yang disampaikan dalam berita tersebut mulai dari pemilihan lirik yang menggunakan bahasa inggris, ketukan yang *upbeat*, penampilan baru dari penyanyi hingga rutinitas yang dilakukan oleh Citra Scholastika.

Media online tirta.id sempat memberikan pemberitaan serupa pada Jumat, 11 Februari 2022 mengenai lagu terbaru dari Agnes MO. Informasi yang disajikan berupa judul lagu, tanggal rilis, proses pembuatan, reaksi dari para penggemar hingga lirik dalam lagu tersebut.

Dua fenomena di atas merupakan hasil perkembangan dari jurnalisme,

pemberitaan-pemberitaan tersebut dapat dikategorikan sebagai jurnalisme musik. Jurnalisme musik merupakan sebuah proses mencari, memperoleh dan mengolah suatu informasi tentang musik yang nantinya dijadikan dalam bentuk tulisan. Resmadi (2018: 3) menjelaskan jika musik dijadikan sebuah objek untuk melakukan sebuah pelaporan informasi maka banyak elemen yang perlu diperhatikan, mulai dari ritme, nada, harmoni, intensitas, warna suara hingga ekspresi dari lagu yang nantinya akan diberitakan.

Aziz (2021: 5) dalam penelitiannya yang berjudul *Jurnalistik Musik Media Online: Studi Deskriptif Pada Pelaksanaan Berita Media Online Rich Music* mengungkapkan bahwa kemunculan jurnalisme musik merupakan hasil dari berkembangnya dunia jurnalistik yang telah terjadi. Perkembangan jurnalistik terjadi tanpa terlepas dari ciri utama bagi kejournalistikan, yaitu keterampilan penyusunan informasi, penyampaian yang menarik dan memiliki tujuan mempengaruhi khalayak.

Ratnaningtyas (2021: 540) menyebutkan bahwa jurnalisme musik akan mati, penyebab dari pernyataan tersebut ialah informasi tentang musik yang dianggap sebagai pelengkap dari “papan mading” ataupun tidak memiliki nilai untuk mengedukasi. Bersamaan dengan itu jurnalisme musik dianggap sebagai wahana edukasi, tentunya edukasi yang berkaitan dengan musik karena jurnalisme musik memiliki karakter dan penggunaan istilah tersendiri.

Radio Ardan merupakan salah satu media elektronik yang mengalami perkembangan, radio ini memberikan fasilitas untuk para pendengarnya mendapatkan informasi tak hanya melalui siaran radio saja akan tetapi dapat di akses melalui media lain seperti media sosial ataupun media online. Adanya fasilitas ini menjadikan informasi yang di sampaikan oleh radio Ardan akan terjangkau lebih luas lagi oleh para pendengarnya.

Radio Ardan merupakan radio memiliki sejarah panjang dalam siaran radio di Kota Bandung. Vinanda (2019: 1) mengungkapkan bahwa radio Ardan telah hadir mulai dari tahun 70-an dan bertahan hingga 40 tahun lamanya. Radio ini memiliki tujuan untuk memuaskan klien dalam melakukan iklan produk dan kemudian memiliki inovasi untuk memuaskan para pendengarnya yang merupakan anak-anak muda. Radio ini memiliki persenan yang besar dalam program musik sebagai favoritnya, disusul dengan program berita, talk show dan drama.

Pandangan mengenai informasi musik yang dianggap sebatas hiburan saja, tidak menjadikan mutu berita musik meurun. Hal ini dilihat dari nilai-nilai informasi yang terkandung dalam berita musik, terdapat sajian fungsi sebagaimana berita pada umumnya. Hal inilah yang mendorong penulis untuk meneliti fungsi pers yang terdapat pada berita musik di media online Ardan radio.

Penelitian ini akan berfokus pada redaksi yang ada pada media online

dari sebuah radio. Media online ini dijadikan sebagai objek penelitian karena seperti yang kita ketahui radio memiliki ciri khas tersendiri terkait informasi musik dan radio ini memiliki peminat yang cukup banyak dalam segmen mengenai musik. Maka dengan dipilihnya media tersebut akan memudahkan peneliti untuk mencari tahu fungsi pers yang di dapat dari pemberitaan terkait musik atau dapat disebut juga sebagai jurnalisme musik.

1.2 Fokus Penelitian

Guna dalam melakukan penelitian dilakukan secara jelas dan terarah peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Haris Sumadiria yang berisikan bahwa pers memiliki fungsi utama yakni, (1) informasi, (2) edukasi, (3) koreksi, (4) rekreasi dan (5) mediasi, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi edukasi yang terdapat pada media online radio Ardan?
2. Bagaimana fungsi rekreasi yang terdapat pada media online radio Ardan?
3. Bagaimana fungsi informasi yang terdapat pada media online radio Ardan?
4. Bagaimana fungsi koreksi yang terdapat pada media online radio Ardan?
5. Bagaimana fungsi mediasi yang terdapat pada media online radio Ardan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya oleh peneliti, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan fungsi edukasi yang terdapat pada media online radio Ardan.
2. Mendeskripsikan fungsi rekreasi yang terdapat pada media online radio Ardan.
3. Mendeskripsikan fungsi informasi yang terdapat pada media online radio Ardan.
4. Mendeskripsikan fungsi koreksi yang terdapat pada media online radio Ardan.
5. Mendeskripsikan fungsi mediasi yang terdapat pada media online radio Ardan.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan literatur mengenai jurnalisme musik yang dianggap masih sedikit ditemukan. Selain itu penelitian ini diharapkan menjadi peran dalam mengembangkan Ilmu Komunikasi khususnya dibidang Jurnalistik yakni menambah sumber yang relevan mengenai jurnalisme musik. Serta penelitian ini diharapkan menjadi salah satu upaya kontribusi yang dilakukan oleh penulis dalam menyampaikan jurnalisme

musik.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan memberi gambaran mengenai fungsi-fungsi dari jurnalisme musik dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi masyarakat untuk mengetahui fungsi dari jurnalisme musik.

1.5 Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa penelitian sejenis yang dapat dijadikan sebagai referensi, diantaranya sebagai berikut:

Pertama, skripsi penelitian Aziz (2021) yang berjudul “Jurnalistik Musik Media Online (Studi Deskriptif pada Pelaksanaan Jurnalistik Musik Media Online Rich Musik)” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan 10 dimensi (yang dikerucutkan menjadi 7 dimensi) pada konsep proses pembuatan berita (*News Processing*) dalam media online Rich Music. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penggunaan media online musik sebagai bahan penelitian, pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu hasil dan tujuan dari penelitian yang dilakukan yakni pembuatan berita dalam media online Rich Music yang dikaitkan dengan konsep 10 dimensi proses pembuatan berita dan pemilihan metode yang digunakan.

Kedua, skripsi penelitian Nugroho (2019) yang berjudul “Media

Alternatif *Pop Hari Ini* dalam Pemberitaan RUU Permusikan” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *Pop Hari Ini* memberitakan RUU permusikan dengan mengandalkan karakteristik media alternatif itu sendiri (konten yang radikal, bentuk estetika yang kuat dan mengedepankan inovasi) dan prinsip jurnalisme musik. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu penggunaan media online musik sebagai bahan penelitian dan menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu tujuan hasil penelitian dan pemilihan metode studi kasus.

Ketiga, artikel penelitian Ratnaningtyas (2021) yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Jurnalisme Musik: Dulu dan Kini” Hasil penelitian ini menunjukkan jurnalisme saat ini hanya menjadi semacam “papan pengumuman”, disaat yang sama jurnalisme mengalami perubahan yang awalnya berbentuk teks menjadi visual. Selain itu jurnalisme musik dapat dijadikan bahan edukasi, bukan sekedar ajang untuk promosi. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu metode penelitian yang diambil menggunakan metode observasi, tidak menggunakan media online sebagai bahan rujukan untuk penelitiannya dan memiliki tujuan serta hasil penelitian yang berbeda.

Keempat, artikel penelitian Mahargyantari (2021) yang berjudul “Studi Metaanalisis Musik Untuk Menurunkan Stress”. Hasil penelitian ini

menunjukkan Hal ini menunjukkan bahwa musik dapat membantu dalam meningkatkan relaksasi pada situasi yang menimbulkan stres dengan nilai yang diperoleh 0,22. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu melakukan pencarian informasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dan perbedaan tujuan dan hasil penelitian.

Kelima, artikel penelitian Khoiriyah dan Sinaga (2017) yang berjudul “Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologis Pasien Pada Klinik Ellena Skin Care di Kota Surakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan pemanfaatan musik yang diberikan oleh klinik Ellena skincare sangat memberikan manfaat bagi pasien di klinik tersebut, meliputi pemutaran jenis-jenis musik yaitu jenis musik pop dan instrumental, sampai pemilihan lagu-lagu yang bertempo lambat sehingga memberikan rasa nyaman untuk pasien pada saat melakukan perawatan kecantikan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dan melakukan pencarian informasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu tujuan dan hasil penelitian.

Tabel 1.1

Penelitian Yang Relevan

No.	Nama (Tahun/Judul)	Pendekatan dan Metode	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Rafiq Abdul Aziz, 2021. "Jurnalistik Musik Media Online (Studi Deskriptif pada Pelaksanaan Jurnalistik Musik Media Online Rich Musik)".	Kualitatif Deskriptif	Terdapat 10 dimensi (yang dikerucutkan menjadi 7) pada konsep <i>News Processing</i> atau proses pembuatan berita dalam media online <i>Rich Music</i> .	1. Topik pembahasan mengenai jurnalisme musik. 2. Menggunakan media online musik. 3. Pendekatan kualitatif. 4. Metode deskriptif.	1. Hasil dan tujuan penelitian.
2.	Nugroho, Aleksandra Eka Wahyu, 2019. "Media Alternatif <i>Pop Hari Ini</i> dalam Pemberitaan RUU Permusikan"	Kualitatif Studi Kasus	Media <i>Pop Hari Ini</i> memberitakan RUU permusikan dengan mengandalkan karakteristik media alternatif itu sendiri (konten yang radikal, bentuk estetika yang kuat dan mengedepankan inovasi) dan prinsip jurnalisme musik.	1. Penggunaan media online sejenis. 2. Pendekatan kualitatif. 3. Penggambaran hasil penelitian.	1. Tujuan penelitian. 2. Penggunaan metode studi kasus
3.	Ratnaningtyas, Rr. Pramesti, 2021. "Peningkatan Pemahaman	Kualitatif Observasi	Jurnalisme saat ini hanya menjadi semacam "papan pengumuman", disaat yang sama jurnalisme	1. Membahas jurnalisme musik. 2. Pendekatan kualitatif.	1. Metode penelitian. 2. Tidak menggunakan media online. 3. Tujuan dan Hasil

	Jurnalisme Musik: Dulu dan Kini”		mengalami perubahan yang awalnya berbentuk teks menjadi visual. Jurnalisme musik dapat dijadikan bahan edukasi, bukan sekedar ajang untuk promosi.		Penelitian
4.	Mahargyantari, P. Dewi, 2009 “Studi Metaanalisis: Musik Untuk Menurunkan Stress”	Kuantitatif Teknik Pengumpulan Data	Berdasarkan analisis data secara keseluruhan diperoleh estimasi korelasi populasi setelah dilakukan koreksi kesalahan sampling masuk dalam batas interval kepercayaan 95%. Hal ini menunjukkan bahwa musik dapat membantu dalam meningkatkan relaksasi pada situasi yang menimbulkan stres dengan nilai yang diperoleh 0,22.	1.Mencari informasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data.	1.Pendekatan kuantitatif 2.Tujuan dan hasil penelitian.
5.	Khoiriyah,N dan Sinaga, S. S, 2017. “Pemanfaatan Pemutaran Musik Terhadap Psikologis Pasien Pada Klinik Ellena Skin Care di Kota Surakarta”	Kualitatif Teknik Pengumpulan Data	Pemanfaatan musik yang diberikan oleh klinik Ellena skincare sangat memberikan manfaat bagi pasien di klinik tersebut, meliputi pemutaran jenis- jenis musik yaitu jenis musik pop dan instrumental, sampai pemilihan lagu-lagu yang	1.Pendekatan Kualitatif 2.Mencari informasi dengan menggunakan teknik pengumpulan data.	1. Tujuan dan hasil penelitian

		bertempo lambat sehingga memberikan rasa nyaman untuk pasien pada saat melakukan perawatan kecantikan.		
--	--	--	--	--



1.6 Landasan Pemikiran

1.6.1 Landasan Teoritis

Penelitian ini akan mendeskripsikan fungsi pers dalam pemberitaan musik menggunakan perspektif fungsi utama pers yang dikemukakan oleh Haris Sumadiria.

Fungsi utama pers ini menjadi tujuan agar komunikasi yang disampaikan dapat sesuai dengan sasaran yang dituju. Sumadiria (2005: 32) menjelaskan fungsi utama pers sebagai berikut:

- 1) Fungsi informasi. Informasi menjadi fungsi yang utama sebagai pemenuh kebutuhan masyarakat dengan memenuhi kriteria dasar seperti: aktual, akurat, faktual, menarik atau penting, benar, lengkap, jelas, jujur, berimbang, relevan, bermanfaat dan etis.
- 2) Fungsi edukasi. Pers berperan sebagai sarana pendidikan massa untuk memperlancar peranan manusia.
- 3) Fungsi koreksi. Kehadiran pers bertujuan pula untuk mengawasi kekuasaan yang ada seperti legislatif, eksekutif dan yudikatif. Hal ini dikarenakan pers menjadi pilar keempat setelah legislatif, eksekutif dan yudikatif.
- 4) Fungsi rekreasi. Pers memiliki peran sebagai sarana hiburan

untuk peralihan dari masalah-masalah yang sedang dilalui ke situasi yang lebih menyenangkan.

5) Fungsi mediasi. Mediasi diartikan sebagai penghubung, penghubung disini dimaksudkan antara peristiwa yang terjadi dengan para pembacanya.

Perspektif mengenai fungsi utama pers menurut Haris Sumadiria dinilai relevan dengan fokus penelitian yang akan diteliti yaitu mengenai fungsi-fungsi jurnalisne pada pemberitaan musik.

1.6.2 Landasan Konseptual

Kerangka konseptual digunakan peneliti untuk menjelaskan berbagai komponen ide atau gagasan pokok yang terkandung dalam penelitian ini.

Pertama, keberadaan jurnalisme hadir seiring dengan perkembangan zaman. AstiMusman dan Nadi Mulyadi (2017: 1) menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Jurnalisme Dasar. Panduan Praktis Para Jurnalis* bahwa jurnalisme merupakan suatu proses pengumpulan fakta yang melalui tahapan penulisan, penyuntingan hingga penyiaran. Seluruh tahapan tersebut merupakan hal yang penting untuk dilakukan, namun pada tahap pengumpulan fakta dapat disebut bagian terpenting sebab perlu melalewati beberapa tahapan yang lain.

Kedua, penyebaran informasi yang terdapat dalam berita terjadi begitu cepat. Rofiqi (2017: 26) menjelaskan bahwa berita merupakan opini ataupun

fakta yang diperoleh melalui berbagai media seperti televisi, radio, media online, surat kabar dan media lainnya. Berita disajikan dengan menarik agar banyak orang tertarik untuk mengetahui isinya. Informasi yang terkandung di dalam sebuah berita merupakan hasil suatu laporan yang telah terjadi. Khabibah (2019: 8) menjelaskan pula bahwa berita merupakan sebuah informasi baru mengenai suatu peristiwa ataupun pernyataan seorang manusia yang bermakna penting, menarik dan berpengaruh bagi seseorang yang membaca, melihat ataupun mendengarkannya.

Ketiga, media online sangat dibutuhkan dalam mencari informasi yang sedang dibutuhkan. Darminto (2017: 21) menjelaskan pula pengertian media online, menurut dirinya media online secara umum dapat diartikan sebagai suatu jenis media yang bisa diakses melalui internet dimana didalamnya berisikan informasi melalui teks, foto, video ataupun suara. Pengertian media online secara umum dapat diartikan juga sebagai sarana komunikasi yang dilakukan secara online. Contoh dari media online ini yaitu website, blog hingga media sosial. Pengertian media online secara khusus dapat diartikan sebagai media yang berada dalam konteks komunikasi massa. Romli (2018: 34) memberikan penjelasan mengenai media online dalam buku berjudul *Jurnalistik Online. Panduan Mengelola Media Online*, menurutnya media online merupakan sebuah media baru yang berisi laporan suatu fakta atau peristiwa yang disebarkan melalui internet. Media online ini dapat diakses kapan pun dan dimana pun (tidak terikat oleh ruang dan waktu) serta memiliki

umpan balik yang interaktif dan juga kreatif. Tujuan yang dimiliki oleh media online yaitu memberikan informasi yang aktual dan dapat diakses oleh publik saat itu juga (*in real time*).

1.7 Langkah-Langkah Penelitian

1.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kantor radio Ardan yang terletak di Jl. Cipaganti No.159, Pasteur, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan penelitian ini mengambil objek pemberitaan musik yang umumnya di sampaikan pada radio.

1.7.2 Paradigma dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme (*constructivism-interpretivism*). Umanailo (2003: 1) menjelaskan bahwa paradigma ini memiliki asumsi bahwa sebuah fakta berasal dari pemikiran yang di konstruksi oleh manusia itu sendiri dengan melihat suatu fenomena yang terjadi. Kenyataan yang kelak diperoleh akan di tanggapi atau di konstruksi dengan berbeda-beda dan bisa saja terus mengalami perubahan atau terus berkembang. Paradigma konstruktivisme (*constructivism-interpretivism*) ini dipilih dalam pelaksanaan penelitiannya dikarenakan peneliti ingin melihat fungsi pers dalam pemberitaan musik di media online radio Ardan. Paradigma ini dianggap relevan dengan dengan konsep fungsi utama pers menurut Haris Sumadiria.

Cara untuk mengetahui fungsi pers dalam pemberitaan musik, maka

peneliti memilih pendekatan kualitatif. Danial, Endang dan Nanan (2009 : 60) melihat suatu objek dalam suatu konteks 'natural' alamiah apa adanya bukan parsial (berhubungan atau merupakan bagian dari keseluruhan). Pengertian tersebut menjelaskan bahwa metode pendekatan secara kualitatif itu akan berfokus terhadap suatu objek yang natural. Natural disini berartikan memiliki makna yang apa adanya, atau dengan kata lain sesuai dengan kondisi aslinya tanpa dilebih-lebih ataupun dikurang-kurangi. Pendekatan secara kualitatif yang dijelaskan di atas juga bermaksudkan bahwasannya peneliti akan melihat suatu objek yang ditelitinya secara menyeluruh. Menyeluruh disini juga dapat diartikan bahwasannya peneliti akan melakukan penelitian yang mendalam dan menjangkau seluruh aspek yang ingin diketahuinya. Alasan pendekatan kualitatif ini digunakan karena pendekatan kualitatif berdasarkan fenomenologis menurut pendekatan yang holistik, artinya menyeluruh, mendudukan suatu kajian dalam suatu konstruksi ganda.

Pendekatan ini dipilih karna peneliti akan melihat suatu fenomenasecara mendalam melalui data yang didapat kemudian memaparkannya dalam sebuah narasi. Pemilihan konsep fungsi utama pers menurut Haris Sumadiria pula menjadi alasan lain terpilihnya pendekatan kualitatif ini. Konsep fungsi utama pers ini nantinya akan dikaitkan dengan fungsi-fungsi pers dalam pemberitaan musik.

1.7.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu kegiatan penelitian yang digunakan untuk memaparkan hasil penelitian atau suatu peristiwa yang ada.

Metode ini sempat dipaparkan oleh Rukajat (2018: 1) bahwa metode deskriptif merupakan salah satu kegiatan analisis yang terdapat dalam penelitian kualitatif. Studi deskriptif merupakan suatu metode yang menjelaskan hasil penelitian dengan cara memberikan deskripsi secara nyata, realistik, aktual, faktual, sistematis, dan akurat mengenai fenomena yang akan diteliti. Metode ini digunakan karena dapat melengkapi keinginan dan mencari fungsi pers dalam pemberitaan musik di media online radio Ardan.

Pemilihan metode ini disesuaikan dengan konsep penelitian yang telah dipilih menurut Haris Sumadiria mengenai fungsi utama pers yang dikaitkan dalam berbagai aspek. Metode deskriptif ini nantinya akan membantu peneliti untuk mendeskripsikan fungsi utama pers dalam pemberitaan musik di media online radio Ardan.

Metode yang diambil dirasa tepat untuk membantu melengkapi penelitian ini karena dapat mendeskripsikan hasil penelitian mengenai fungsi utama pers menurut Haris Sumadiria.

1.7.4 Jenis Data dan Sumber Data

1.7.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data utama dalam penelitian ini, data-data tersebut dihasilkan dari wawancara yang akan dilakukan pada objek penelitian mengenai fungsi pers yang terdapat dalam media online radio Ardan. Adapun jenis data dalam penelitian ini disesuaikan dengan konsep yang telah dibahas yakni, fungsi informasi, fungsi edukasi, fungsi rekreasi, fungsi koreksi dan fungsi mediasi pada pemberitaan musik di media online radio Ardan yang nantinya akan menghasilkan sebuah penemuan.

1.7.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersifat untuk melengkapi, nantinya data ini berasal studi pustaka pada buku, jurnal, artikel, berita, dokumentasi yang disebarkan dalam media online radio Ardan ataupun sumber lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

1.7.5 Penentuan Informan atau Unit Penelitian

1.7.5.1 Informan Penelitian

Informan yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu informan yang dirasa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan fokus penelitian yang ada. Informan yang dipilih yakni 1 orang program manager dan 1 orang produser.

Hermawan dan Amirullah (2021: 209) informan penelitian merupakan pihak diluar peneliti yang menguasai permasalahan penelitian. Jumlah informan dalam penelitian kualitatif disesuaikan dengan *setting* penelitian dan

kebutuhan data.

1.7.5.2 Teknik Penentuan Informan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu memilih informan dengan cara *non-random*. Teknik ini menekankan bahwa informan yang dipilih telah sesuai dengan kriteria khusus yang dianggap sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bekerja di kantor radio Ardan.
2. Bekerja kurang lebih satu tahun.

1.7.6 Teknik Pengumpulan Data

1.7.6.1 Observasi Partisipatoris Pasif

Penulis akan melakukan observasi untuk mengamati objek penelitian secara langsung. Samoling, Ismanto, Rina (2021: 128) menjelaskan observasi ini bersifat pasif karna peran peneliti hanya berperan sebagai pengamat saja.

Peneliti akan melakukan pengamatan mengenai fungsi pers dalam pemberitaan musik pada media online radio Ardan yang disesuaikan dengan konsep fungsi utama pers menurut Haris Sumadiria.

1.7.6.2 Wawancara Terstruktur

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur yakni peneliti telah menyiapkan beberapa pertanyaan sebagai bahan penelitiannya. Peneliti akan melakukan wawancara dengan menjalin komunikasi yang baik dengan

cara tatap muka. Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian terkait fungsi pers dalam pemberitaan musik berdasarkan konsep fungsi utama pers yang dikemukakan oleh Haris Sumadiria.

1.7.7 Teknik Analisis Data

1.7.7.1 Triangulasi Metode

Teknik analisis data yang akan digunakan oleh peneliti ialah triangulasi metode, penelitian yang dilakukan akan di memeriksa ulang ketidaksamaan data yang ada. Raharjo (2010: 2) triangulasi diartikan sebagai kombinasi dari berbagai metode yang digunakan untuk membahas suatu fenomena. Pembahasan lebih lanjut disampaikan oleh Raharjo bahwa terdapat empat jenis triangulasi, yakni: triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti, triangulasi sumber data dan triangulasi teori. Triangulasi metode yaitu suatu cara yang digunakan dalam penelitian dengan membandingkan data yang didapat, data-data tersebut berasal dari hasil wawancara, observasi dan survei.

Triangulasi metode ini dipilih karena dianggap sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan, yakni dengan melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan survei. Hasil dari gabungan metode tersebut akan mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

1.7.7.2 Verifikasi Data dan Penarikan Kesimpulan

Tahapan ini merupakan bagian terakhir dalam penelitian ini. Pada bagian

ini peneliti akan menyampaikan hasil dari penelitian yang sudah di amatinya yaitu mengenai fungsi pers dalam pemberitaan lagu berdasarkan fungsi utama pers yang tertera. Tahapan verifikasi data dan penarikan kesimpulan digunakan untuk menyesuaikan antara data yang di dapatkan dan tujuan dari penelitian. Tujuan dari verifikasi data yaitu untuk menguji presisi data fungsi pers. Penarikan kesimpulan memiliki tujuan untuk meberikan hasil dari penelitian dan jawaban dari permasalahan penelitian yang ada.



1.7.8 Rencana Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan											
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sep	Okt
1.	Bimbingan Proposal	■	■	■									
2.	Sidang Proposal				■								
3.	Pencarian Data					■	■	■	■				
4.	Bimbingan									■	■		
5.	Penyusunan Laporan											■	
6.	Sidang Munaqosah												■